

PENGUJIAN MASKER WAJAH SECARA MIKROBIOLOGIS

MICROBIOLOGICAL TESTING OF FACE MASKS

Fajar Rini Sulistyningrum

Dosen Pembimbing : Dra. Nony Puspawati.,M.Si.

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta, Jl. Letjend Sutoyo
Mojosongo, Solo 57127

INTISARI

Masker wajah adalah masker kecantikan yang berwujud sediaan gel, pasta dan serbuk yang dioleskan untuk membersihkan dan mengencangkan kulit, terutama kulit wajah. Adanya suatu mikroorganisme dalam kosmetik dapat menimbulkan suatu infeksi kepada pengguna jika terjadi kontak langsung dengan kulit. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah produk masker wajah yang beredar memenuhi syarat berdasarkan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) tahun 2014.

Pengujian ini menggunakan 4 sampel masker wajah dan ada 5 macam persyaratan pengujian mikrobiologis yaitu metode Standart Plate Count untuk menghitung Angka Lempeng Total (ALT) menggunakan media *Nutrient Agar* (NA) dan Angka Kapang Khamir menggunakan media *Dichloran Rose Bengal Chloramphenicol* (DRBC), Identifikasi bakteri *Staphylococcus aureus* menggunakan media *Vogel Johnson Agar* (VJA), dilanjutkan dengan pengecatan Gram, uji katalase, dan uji koagulase. Identifikasi *Pseudomonas aeruginosa* menggunakan *Pseudomonas Selektif Agar* (PSA) dilanjutkan dengan uji biokimia, Identifikasi *Candida albicans* menggunakan media *Sabaroud Glucosa Agar* (SGA).

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat di simpulkan dari ke empat sampel masker wajah pada 1 sampel memenuhi syarat secara mikrobiologis sedangkan 3 sampel masker wajah tidak memenuhi syarat secara mikrobiologis produk kosmetik berdasarkan Badan Pengawas obat dan Makanan (BPOM) RI Tahun 2014.

Kata Kunci : Masker Wajah, Uji Mikrobiologis.

MICROBIOLOGICAL TESTING OF FACE MASKS

Fajar Rini Sulistyaningrum

Dosen Pembimbing : Dra. Nony Puspawati.,M.Si.

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta, Jl. Letjend Sutoyo
Mojosongo, Solo 57127

ABSTRACT

Facial masks are beauty masks in the form of gel, paste and powder that are applied to clean and tighten the skin, especially facial skin. The existence of a microorganism in cosmetics can cause an infection to the user if there is direct contact with the skin. The purpose of this study is to find out whether the outstanding facial mask products meet the requirements based on the 2014 Food and Drug Administration (BPOM).

This test uses 4 facial mask samples and there are 5 kinds of microbiological testing requirements,

namely the Standard Plate Count method for calculating the Total Plate Number (ALT) using Nutrient Agar (NA) media and the Number of Yeast Molds using Dichloran Rose Bengal Chloramphenicol (DRBC) media, Identification of bacteria Staphylococcus aureus used Vogel Johnson Agar (VJA) media, followed by Gram staining, catalase test, and coagulase test. Identification of Pseudomonas aeruginosa using Pseudomonas Selective Agar (PSA) followed by biochemical tests. Identification of Candida albicans using Sabaroud Glucosa Agar (SGA) media.

Based on the results of the tests that have been carried out, it can be concluded from the four facial mask samples in 1 sample fulfilling the microbiological requirements while the 3 facial mask samples did not meet the microbiological requirements of cosmetic products based on the Republic of Indonesia Drug and Food Control Agency (BPOM) in 2014.

Keywords: Facial Mask, Microbiological Test.